

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan deskripsi obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari subyek yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Adapun deskripsi obyek penelitian di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Lahirnya SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo adalah Sekolah Menengah Kejuruan swasta bidang keahlian kesehatan yang pertama kali berdiri di Kabupaten Sidoarjo dan didirikan pada tanggal 21 Juni 2010 berdasarkan nomor akte yayasan pendidikan “PURNAMA” No: 09 tanggal 19 September 2006.

Berdasarkan Surat Ijin Penyelenggaraan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur tanggal 21 Juni 2010 nomor : 421.2/1820/404.3.1/2010 lembaga pendidikan ini membuka empat kompetensi keahlian, yaitu kompetensi keahlian Keperawatan, Analis Kesehatan, Farmasi, dan Farmasi Industri.

Pada awal berdirinya sekolah ini dipimpin oleh H. Imam Jawahir, S.Pd, M.MPd. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah selama satu tahun yaitu pada tahun 2010-2011 dan sekarang sebagai penasehat sekolah, selanjutnya

dipimpin oleh Hj.Ratih Wulansari, S.Si,M.MPd sejak tahun 2011-sampai sekarang.

Nama sekolah ini adalah SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, sehingga setiap tanggal 10 Nopember selalu diadakan DIES NATALIS setiap tahunnya sebagai spirit untuk terus maju dan berkembang. SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo ini terletak pada lokasi yang strategis, berada pada area pendidikan di Kabupaten Sidoarjo yaitu di Jalan Raya Siwalanpanji Desa Siwalanpanji Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur Kode Pos 61252 No. Telp.(031) 8061010.¹

Secara geografis, SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo terletak di:

Sebelah Barat : Desa Buduran
Sebelah Timur : Desa Kemiri
Sebelah Utara : Desa Sidomulyo
Sebelah Selatan : Desa Bluru

2. Visi SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Terwujudnya siswa dan siswi SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo yang memiliki budi pekerti luhur, wawasan IMTAQ dan IPTEK, keterampilan, jiwa berwirausaha dan mampu bersaing di Era Global.

3. Misi SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Adapun misi SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo adalah:

¹ Data dokumentasi diperoleh dari TU Bapak Haris pada tanggal 5 Maret 2013.

- a. Terwujudnya siswa-siswi yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa.
- b. Terwujudnya tenaga terampil tingkat menengah yang produktif, adaptif, kreatif serta memiliki jiwa wirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja.
- c. Terwujudnya siswa - siswi memasuki lapangan kerja, memilih karir, mampu berkompetensi serta mengembangkan jiwa profesionalisme.
- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.
- e. Mengembangkan potensi sekolah yang bernuansa industri dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

4. Tujuan SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Tujuan sekolah kami merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
5. Program Kerja SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Adapun Program Kerja SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo selama tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut:

Tabel: 4.1
Program Kerja SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo²

NO	ALOKASI WAKTU	JENIS KEGIATAN	SASARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	04 JULI 2012	Workshop Perangkat Pembelajaran	Guru
		Rapat Pengurus Komite Sekolah	Pengurus Komite Sekolah
		Penataan Kelas	Kelas X
2	06 JULI 2012	Pertemuan Awal Peserta Didik Baru	Kelas X
3	09 s/d 11 JULI 2012	MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru)	Kelas X
4	11 JULI 2012	Parenting Education Awal Tahun Ajaran Baru	Wali Murid Kelas X
5	1 JULI 2012	Pembagian Jadwal Pelajaran	Kelas XII dan XI
6	13 JULI 2012	Rapat Awal Tahun Ajaran Baru 2012-2013	Guru dan Karyawan
7	16 s/d JULI 2012	KBM	Siswa dan Guru
8	19 s/d 21 JULI 2012	Libur Awal Puasa	Siswa dan Guru
9	23 s/d 31 JULI 2012	KBM (Efektif Fakultatif)	Siswa dan Guru
10	MINGGU KE II AGUSTUS 2012	Rapat Rutin Staf Pimpinan	Staf pimpinan
		Mapping DU/DI	
11	1 s/10 AGUSTUS 2012	KBM (Efektif Fakultatif)	Siswa dan Guru
		Pengumpulan Zakat fitrah dan Baksos	Siswa
12	MINGGU III AGUSTUS 2012	PEMBINAAN SISWA	Siswa
13	11 AGUSTUS 2012	Pengayaan Materi Pembelajaran	Siswa Kelas XII
		Persiapan Siswa Prakerin	Siswa Kelas XI

² Dokumentasi dari QMR, Ibu Luky Pramita,S.Pd pada tanggal 12 Pebruari 2013.

(1)	(2)	(3)	(4)
14	13 s/d 15 AGUSTUS 2012	Pondok Romadhon	Siswa beragama Islam
		Peringatan Nuzulul Qur'an	Siswa Beragama kristen
15	16 AGUSTUS 2012	Pembagian Zakat Fitrah	Retreat
16	17 AGUSTUS 2012	Proklamasi Kemerdekaan RI	Siswa
17	16 s/d 25 AGUSTUS 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1433 H	Siswa, Guru dan Karyawan
18	25 AGUSTUS 2012	Halal bi Halal	Guru dan Karyawan
19	27 AGUSTUS 2012	Halal bi Halal	Siswa, Guru dan Karyawan
20	MINGGU KE IV AGUSTUS 2012	Rapat Dinas	Guru dan Karyawan
21	27 s/d 31 AGUSTUS 2012	KBM	Siswa
		Pengayaan Materi Pembelajaran	Siswa Kelas XII
22	01 SEPTEMBER 2012	Persiapan Siswa Prakerin	Kelas XI
		Halal bi Halal	Yayasan, Guru dan Karyawan
23	MINGGU KE II SEPTEMBER 2012	Rapat Rutin Staf Pimpinan	Staf pimpinan
		Pembuatan Proposal Prakerin	Staff
24	03 s/d 29 SEPTEMBER 2012	KBM	Siswa dan Guru
		Pengayaan Materi Pembelajaran	Siswa Kelas XII
25	MINGGU III SEPTEMBER 2012	PEMBINAAN SISWA	Siswa
26	08 SEPTEMBER 2012	Persiapan Siswa Prakerin	Kelas XI
27	15 SEPTEMBER 2012	Rapat Pleno Komite Sekolah	Wali Murid Kelas X
28	22 SEPTEMBER 2012	Reformasi Pengurus OSIS dan MPK	Siswa Kelas X, XI, XII
29	29 SEPTEMBER 2012	Pengembangan SDM	Guru, Karyawan Komite Sekolah
30	MINGGU KE IV SEPTEMBER 2012	Rapat Dinas	Guru dan Karyawan
31	01 s/d 31 OKTOBER 2012	KBM	Siswa dan Guru
		Pengayaan Materi Pembelajaran	Siswa Kelas XII
32	MINGGU KE II OKTOBER 2012	Rapat Rutin Staf Pimpinan	Staf pimpinan
		Pengajuan Proposal Prakerin DU/DI	Panitia
33	06 OKTOBER 2012	Persiapan Siswa Prakerin	Siswa Kelas XI
		TRY OUT I UNAS	Siswa Kelas XII
34	MINGGU III OKTOBER 2012	PEMBINAAN SISWA	Siswa
35	13 OKTOBER 2012	LDKS	Calon Osis
36	15 s/d 24 OKTOBER 2012	Ulangan Tengah Semester (UTS) Ganjil	Siswa
37	25 OKTOBER 2012	Kegiatan Tengah Semester Ganjil	Siswa
38	26 OKTOBER 2012	HARI RAYA IDUL ADHA 1433 H	Siswa

(1)	(2)	(3)	(4)
39	28 OKTOBER 2012	SUMPAH PEMUDA	Siswa
40	MINGGU KE IV OKTOBER 2012	Rapat Dinas	Guru dan Karyawan
41	01 s/d 30 NOVEMBER 2012	KBM	Siswa dan Guru
		Pengayaan Materi Pembelajaran	Siswa Kelas XII
42	03 NOVEMBER 2012	Persiapan Siswa Prakerin	Siswa Kelas XI
43	MINGGU KE II OKTOBER 2012	Rapat Rutin Staf Pimpinan	Staf pimpinan
		Follow Up Proposal Prakerin ke DU/DI	
44	10 NOVEMBER 2012	Hari Pahlawan	Upacara
		Dies natalis SMK Sepuluh Nopember	Siswa, Guru dan Karyawan
45	15 NOVEMBER 2012	Tahun baru hijriyah	Siswa, Guru dan Karyawan
46	MINGGU III AGUSTUS 2012	PEMBINAAN SISWA	Siswa
47	MINGGU KE III NOVEMBER 2012	Peningkatan Kompetensi Guru	Guru
48	16 NOVEMBER 2012	Peringatan Tahun Baru Hijriyah 1434 H	
		Pembagian Rapot Sisipan Semester Ganjil	Siswa
49	24 NOVEMBER 2012	Persiapan Siswa Prakerin	Siswa Kelas XI
50	MINGGU KE IV NOVEMBER 2012	Rapat Dinas	Guru dan Karyawan
51	01 DESEMBER 2012	HARI AIDS SEDUNIA	
52	01 s/d 31 DESEMBER 2012	KBM	Siswa dan Guru
		Pengayaan Materi Pembelajaran	Siswa Kelas XII
53	01 DESEMBER 2012	Persiapan Siswa Prakerin	Siswa Kelas XI
54	MINGGU KE II DESEMBER 2012	Rapat Rutin Staf Pimpinan	Staf pimpinan
		Pembagian Kelompok Prakerin	
55	08 DESEMBER 2012	PARENTING EDUCATION MENYAMBUT UNAS	Wali murid Kelas XII
56	MINGGU III DESEMBER 2012	PEMBINAAN SISWA	Siswa
57	14 s/d 24 Desember 2012	Ulangan Akhir Semester (UTS) Ganjil	Siswa
58	21 DESEMBER 2012	Rapat Dinas	Guru dan Karyawan
59	25 DESEMBER 2012	Libur Natal	
60	25 DES 2012 s/d 07 JAN 2013	Libur Semester Ganjil	Siswa, Guru dan Karyawan
61	26 s/d 29 DESEMBER 2012	Audit Internal 2012	Staf Pimpinan
		Pembekalan Siswa Prakerin	Siswa Kelas XI

(1)	(2)	(3)	(4)
62	05 JANUARI 2013	Verifikasi Raport Semester Ganjil	Nilai Siswa
63	07 s/d 31 JANUARI 2013	KBM	Siswa dan Guru
		Pengayaan Materi Pembelajaran	Siswa Kelas XII
64	MINGGU KE II JANUARI 2013	Rapat Rutin Staf Pimpinan	Staf pimpinan
65	07 s/d 10 JANUARI 2013	Penulisan Rapot Semester Ganjil	Walas
66	12 JANUARI 2013	Pembagian Rapot Semester Ganjil	Wali murid
67	MINGGU III JANUARI 2013	PEMBINAAN SISWA	Siswa
68	16 JAN s/d 16 MEI 2013	Prakerin	Kelas XI
69	19 JANUARI 2013	TRY OUT II UNAS	Siswa Kelas XII
70	24 JANUARI 2013	Maulid Nabi Muhammad SAW	
71	MINGGU KE IV JANUARI 2013	Rapat Dinas	Guru dan Karyawan
72	01 s/d 28 FEBRUARI 2013	KBM	Siswa dan Guru
		Pengayaan Materi Pembelajaran	Siswa Kelas XII
73	MINGGU KE II FEBRUARI 2013	Rapat Rutin Staf Pimpinan	Staf pimpinan
74		AUDIT EXTERNAL	
75	MINGGU III FEBRUARI 2013	PEMBINAAN SISWA	Siswa
76	23 FEBRUARI 2013	KBM untuk siswa Prakerin	Kelas' XI
77	MINGGU KE IV FEBRUARI 2013	Rapat Dinas	Guru dan Karyawan
78	01 s/d 30 MARET 2013	KBM	Siswa dan Guru
		Pengayaan Materi Pembelajaran	Siswa Kelas XII
79	MINGGU KE II MARET 2013	Rapat Rutin Staf Pimpinan	Staf pimpinan
80	02, '09, '16, '23, 30 MARET 2013	KBM untuk siswa Prakerin	Kelas' XI
81	12 MARET 2013	HARI RAYA NYEPI TAHUN SAKA 1935	
82	MINGGU III MARET 2013	PEMBINAAN SISWA	Siswa
83		Ujian praktek/Ujian Kompetensi	Kelas XII
84		TRY OUT BERSAMA MKKS	Kelas XII
85		Ujian Tulis Sekolah	Kelas XII
86	19 s/d 28 MARET 2013	Ulangan Tengah Semester (UTS) Genap	Kelas X, XI
87	29 MARET 2013	WAFAT ISA AL-MASIH	
88	MINGGU KE IV MARET 2013	Rapat Dinas	Guru dan Karyawan
89	01 s/d APRIL 2013	KBM	Siswa dan Guru

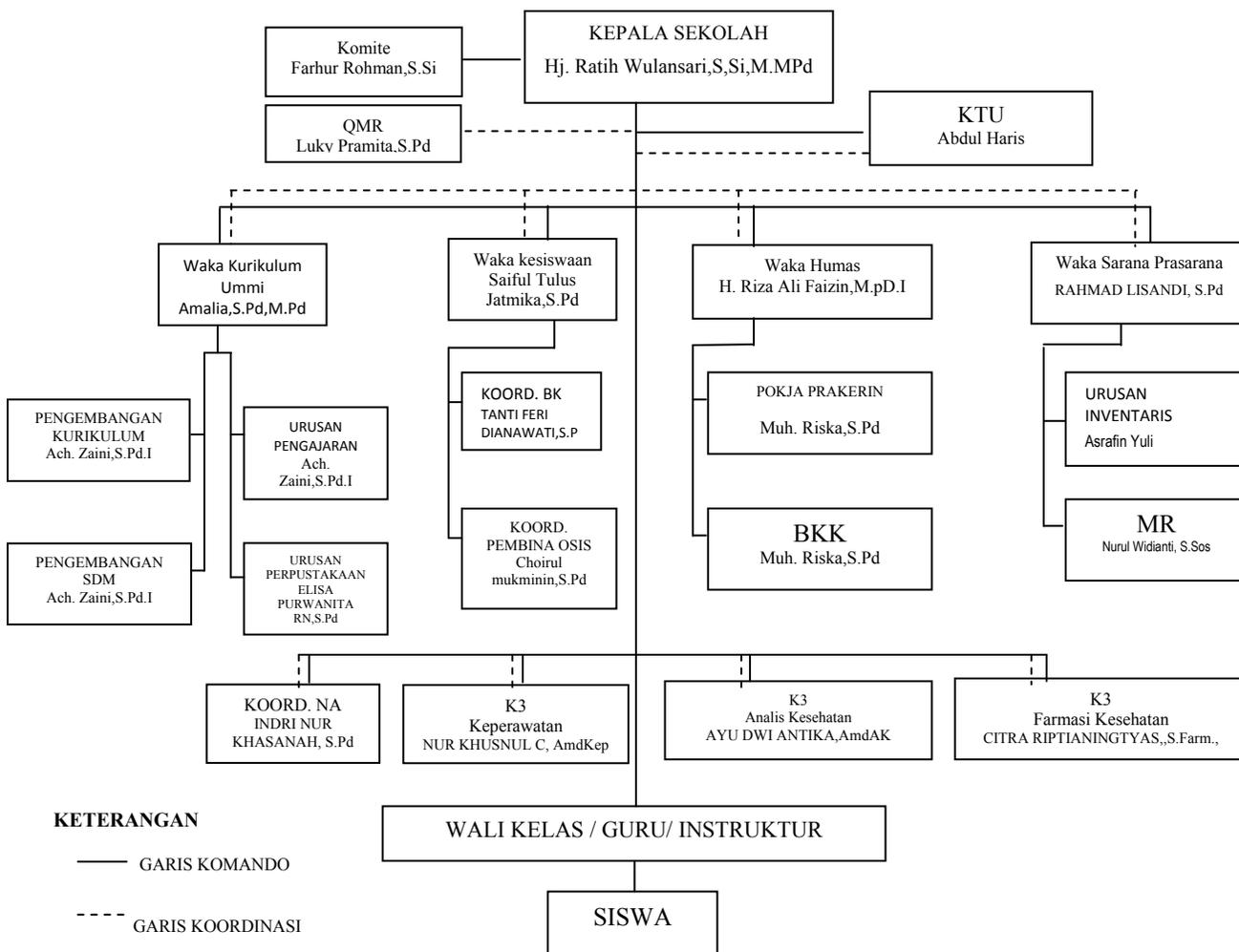
(1)	(2)	(3)	(4)
		Pengayaan Materi Pembelajaran	Siswa Kelas XII
90	MINGGU KE II APRIL 2013	Rapat Rutin Staf Pimpinan	Staf pimpinan
91		Try Out Bersama Dinas Pendidikan Kabupaten	Siswa XII
92	MINGGU III APRIL 2013	PEMBINAAN SISWA	Siswa
93	06, 13, 20, 27 April 2013	KBM untuk siswa Prakerin	Siswa Kelas XI
94	21 APRIL 2013	HARI KARTINI	Upacara
95		Ujian Tulis Sekolah Susulan	Kelas XII
96		Pengiriman Nilai Sekolah ke Dinas Pendidikan	
97	25-28 April 2013	UNAS	Siswa Kelas XII
98	MINGGU KE IV APRIL 2013	Rapat Dinas	Guru dan Karyawan
99	01 s/d 31 MEI 2013	KBM	Siswa Kelas X dan Guru
100	04 dan 11 MEI 2013	KBM untuk siswa Prakerin	Siswa Kelas XI
101	02 MEI 2013	HARI PENDIDIKAN NASIONAL	Upacara
102	09 MEI 2013	KENAIKAN ISA AL-MASIH	
103	MINGGU KE II MEI 2013	Rapat Rutin Staf Pimpinan	Staf pimpinan
104	15 MEI 2013	Penjemputan Siswa Prakerin	
105	MINGGU III MEI 2013	PEMBINAAN SISWA	Siswa
106	22 MEI 2013	HARI KEBANGKITAN NASIONAL	Upacara
107	24 MEI 2013	Pembagian Rapot Sisipan Semester Genap	Siswa Kelas X dan XI
108	25 MEI 2013	HARI RAYA WAISAK 2567	
109	MINGGU KE IV MEI 2013	Rapat Dinas	Guru dan Karyawan
110	01 s/d 29 JUNI 2013	KBM	Siswa dan Guru
111	MINGGU KE II JUNI 2013	Rapat Rutin Staf Pimpinan	Staf pimpinan
112	06 JUNI 2013	ISRO' MI'ROJ 1434 H	
113	MINGGU III JUNI 2013	PEMBINAAN SISWA	Siswa
114	10 s/d 19 JUNI 2013	Ujian Akhir Semester Genap	Siswa Kelas X dan XI
115	31 Mei s/d 11 Juni 2013	Pengumuman Kelulusan	Siswa Kelas XII
		Pengarahan Setelah Kelulusan	
		Ceremony Graduation	
116	MINGGU KE IV JUNI 2013	Verifikasi Raport Semester Genap	Nilai Siswa
		Penulisan Rapot Semester Genap	Walas X, XI dan XII
117	22 JUNI 2013	Pembagian Rapot Semester Genap	Wali murid Kelas X dan XI
118	24 JUNI s/d 13 JULI 2013	Libur Akhir Tahun Ajaran 2012-2013	Siswa Kelas X dan XI
		Contextual Learning	

6. Struktur Organisasi SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Sekolah yang dalam penyelenggaraannya melibatkan banyak orang, merupakan suatu organisasi yang berupaya mencapai tujuan pendidikan, sekolah merupakan suatu sistem yang mempunyai komponen-komponen yang melakukan interaksi dan koordinasi secara sadar dalam melaksanakan proses pendidikan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan, untuk itu SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo guna memperlancar jalannya pendidikan, memiliki struktur organisasi untuk mencapai target dan tujuan pendidikan yang telah dicanangkan.

Adapun struktur organisasi SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Gambar: 1

Struktur Organisasi SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo³

³ Data dokumentasi diperoleh dari akademik melalui Bapak Ach. Zaini, S.Pd.I selaku staff kurikulum pada tanggal 10 Desember 2012.

Adapun *job diskription* setiap petugas atau struktur diatas adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

1) Tanggung jawab

Bertanggung jawab terhadap terselenggaranya semua komponen dan sistem di sekolah yang meliputi : Manajemen, penerapan kurikulum, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana, lingkungan dan hubungan dengan lembaga lain.

2) Wewenang

a) Menentukan RIPS, PKS dan RAPBS.

b) Menentukan kebijakan dalam bidang manajemen, penerapan kurikulum, kesiswaan, ketenagaan, sarana prasarana, lingkungan dan hubungan dengan lembaga lain

3) Tugas

a) Merencanakan RIPS, PKS dan RAPBS.

b) Membina penyelenggaraan dan pengembangan SMM

c) Membina pelaksanaan pembelajaran.

d) Membina dan mengawasi pelaksanaan PSG

e) Membina Kesiswaan

f) Melakukan pembinaan dan pengembangan profesi, karier guru dan karyawan.

g) Membina penyelenggaraan administrasi sekolah

- h) Membina pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana sekolah.
 - i) Membina pelaksanaan 9 K.
 - j) Membina pelaksanaan kerjasama dengan lembaga lain.
 - k) Menyusun laporan kegiatan.
- b. Quality Management Representative (QMR)
- 1) Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada KS atas proses penetapan, penerapan dan pemeliharaan SMM.
 - 2) Wewenang
Memeriksa POS
 - 3) Tugas
 - a) Menyusun Program Kerja QMR
 - b) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan sosialisasi dan penerapan SMM
 - c) Menyusun program dan jadwal Audit Internal
 - d) Mengkoordinasikan pelaksanaan RTM
 - e) Mengkoordinasikan pelaksanaan tindakan koreksi dan pencegahan.
 - f) Mensosialisasikan tindak lanjut hasil RTM
 - g) Menyusun laporan kegiatan kepada KS

c. Kepala Tata Usaha (KTU)

1. Tanggung jawab

Bertanggung jawab kepada KS atas terselenggaranya seluruh kegiatan ketatausahaan.

2. Wewenang

- a) Menempatkan Personil ketatausahaan
- b) Menetapkan uraian tugas personil ketatausahaan

3. Tugas

- a) Menyusun program kerja KTU.
- b) Memantau keterlaksanaan kegiatan ketatausahaan.
- c) Membina personil ketatausahaan.
- d) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan.
- e) Membantu Waka Sarana Prasarana dalam urusan MR, KLH dan administrasi sumber daya.
- f) Menyusun laporan kegiatan kepada KS.

d. Waka Urusan Kurikulum

1. Tanggung jawab

Bertanggung jawab kepada KS atas terlaksananya kegiatan pembelajaran.

2. Wewenang

- a) Menentukan dan menyelenggarakan proses
- b) Pembelajaran siswa

- c) Tamatan siswa
3. Tugas
- a) Menyusun Program Kerja
- 4.3.1. Bersama Waka Kesiswaan menyelenggarakan PSB
- b) Menganalisa dan mengkoordinasikan kurikulum menjadi program pembelajaran.
 - c) Bersama K3 menyusun program pembelajaran
 - d) Bersama Waka Humas dan K3 melaksanakan pengembangan kurikulum
 - e) Menyusun pembagian tugas mengajar dan jadwal pembelajaran
 - f) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan materi pembelajaran.
 - g) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pembelajaran teori dan praktik
 - h) Mengelola administrasi pembelajaran siswa
 - i) Bersama Pokja PSG dan K3 melaksanakan uji kompetensi siswa
 - j) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan proses tamatan siswa.
 - k) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan pembelajaran
 - l) Bersama Waka Humas dan Waka Sarana Prasarana mengkoordinasikan pemakaian ruang pembelajaran teori.
 - m) Bersama K3 mengkoordinasikan pemakaian ruang pembelajaran praktik
 - n) Mengoptimalkan perpustakaan sekolah.

- o) Menyusun kriteria jabatan guru
 - p) Mengusulkan pengembangan kompetensi guru
 - q) Membuat pemetaan kompetensi personil
 - r) Mengusulkan rencana kebutuhan personil
 - s) Menganalisa dampak pelatihan personil
 - t) Menyusun laporan kegiatan kepada KS.
- e. Waka Urusan Kesiswaan
- 1. Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada KS atas terselenggaranya pendampingan dan perlindungan siswa
 - 2. Wewenang
 - a) Menentukan sistem penyelenggaraan kegiatan
 - b) Menyelenggarakan PSB
 - c) Pembinaan dan ketertiban siswa
 - d) Bimbingan Konseling
 - e) Perlindungan siswa
 - f) Pendampingan siswa
 - 3. Tugas
 - a) Menyusun program kerja
 - b) Melaksanakan promosi sekolah
 - c) Bersama Waka Kurikulum menyelenggarakan PSB
 - d) Menyusun laporan pelaksanaan PSB

- e) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan orientasi sekolah untuk siswa baru
 - f) Menyusun sistem pembinaan dan ketertiban siswa
 - g) Mengkoordinasikan pelaksanaan BK
 - h) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pembinaan siswa dan kegiatan kesiswaan.
 - i) Merekam data siswa berprestasi dalam lomba
 - j) Melayani penyelesaian mutasi siswa
 - k) Melaksanakan kegiatan 9 K
 - l) Melaksanakan program perlindungan siswa.
 - m) Bersama wali kelas dan BK membantu menyelesaikan permasalahan siswa di sekolah.
 - n) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan.
 - o) Menyusun laporan kegiatan kepada KS
- f. Waka Urusan Humas
1. Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada KS atas terselenggaranya kerjasama dengan DU/DI/Instansi, penelusuran dan pemasaran tamatan.
 2. Wewenang
Berwenang menentukan sistem dan penyelenggaraan hubungan dengan stakeholders dalam bidang :
 - a) Pendidikan sistem ganda / PSG

b) Penelusuran dan pemasaran tamatan

c) Promosi kompetensi siswa

d) Kerjasama dengan lembaga lain

3. Tugas

a) Menyusun program kerja

b) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan bersama dengan DU/DI/ instansi terkait dalam kegiatan PSG

c) Melaksanakan kerjasama dengan lembaga lain

d) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan terlaksananya penelusuran dan pemasaran tamatan

e) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan terlaksananya promosi kompetensi siswa

f) Memastikan assesor penguji sertifikasi uji kompetensi siswa.

g) Melaksanakan pengembangan kurikulum

h) Menyusun laporan kegiatan kepada KS

g. Waka Urusan Sarana Prasarana

1. Tanggung jawab

Bertanggung jawab kepada KS atas pemeliharaan, pengembangan dan perencanaan kebutuhan sarana prasarana.

2. Wewenang

a) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana, pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan sarana prasarana.

- b) Memastikan terlaksananya kegiatan 9K untuk LH
3. Tugas
- a) Menyusun program kerja
 - b) Menetapkan rencana kebutuhan sarana prasarana.
 - c) Memastikan pemeliharaan, perbaikan sarana prasarana terselenggara dengan baik
 - d) Melaksanakan kegiatan pelaksanaan 9K dan LH
 - e) Menetapkan tata cara pengadaan bahan dan barang
 - f) Melaksanakan monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.
 - g) Menyusun laporan kegiatan kepada KS .
- h. Ketua Kompetensi Keahlian (K3)
1. Tanggung jawab
- Bertanggung jawab kepada KS, atas terselenggaranya kegiatan pembelajaran dan pengelolaan ruang praktik.
2. Wewenang
- a) Menetapkan tugas guru produktif
 - b) Menyelenggarakan pembelajaran produktif.
3. Tugas
- a) Menyusun program kerja sesuai program keahlian masing-masing.
 - b) Menyusun pembagian jam pembelajaran produktif dan pemakaian ruang praktik.
 - c) Menyusun tata tertib ruang praktik.

- d) Merencanakan kebutuhan bahan dan alat pembelajaran produktif.
 - e) Melaksanakan perawatan dan perbaikan sarana prasarana pembelajaran produktif.
 - f) Melaksanakan PSG
 - g) Melaksanakan uji kompetensi
 - h) Monitoring dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan program keahlian
 - i) Menyusun laporan kegiatan kepada KS.
- i. Wali Kelas
- 1. Tanggung jawab
Bertanggung jawab kepada KS atas terlaksanannya pendampingan dan pembimbingan kelas.
 - 2. Wewenang
Menentukan pengelolaan pendampingan dan pembimbingan kelas
 - 3. Tugas
 - a) Melaksanakan pendampingan dan pembimbingan kelas.
 - b) Membina kepribadian, ketertiban dan kekeluargaan.
 - c) Mengisi leger nilai kelas
 - d) Mengisi buku laporan pendidikan / KHS
 - e) Membuat catatan tentang keadaan siswa
- j. Guru
- 1. Tanggung jawab

Bertanggung jawab kepada KS atas terlaksananya pembelajaran

2. Wewenang

- a) Menentukan pengelolaan pembelajaran.
- b) Menentukan nilai dan menetapkan tingkat pencapaian kompetensi siswa

3. Tugas

- a) Melaksanakan program pembelajaran yang meliputi :
- b) Menyusun Silabus dan RPP
- c) Melaksanakan proses pembelajaran
- d) Menyusun naskah evaluasi
- e) Melakukan evaluasi tingkat pencapaian kompetensi siswa.
- f) Melaksanakan analisis hasil evaluasi.
- g) Melaksanakan proses perbaikan.
- h) Melaksanakan proses pelatihan bagi siswa Kelas XII
- i) Membuat laporan hasil pembelajaran

7. Keadaan Guru di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Panggilan pendidik atau guru yang dipakai di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo adalah Bapak untuk guru laki-laki dan Ibu untuk guru perempuan.

Para pendidik dan staf di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo adalah Bapak/Ibu yang terpilih yang sesuai dengan kualifikasi kejurusannya, yaitu

dari berbagai Universitas dan institut yang ternama, seperti Unair, Unesa, Unej, IAIN Surabaya, UM Malang, dan kampus lainnya diluar Jawa Timur.

Disamping tenaga profesional di bidangnya para guru dituntut untuk selalu mengembangkan diri dan berlomba dalam inovasi pembelajaran. Untuk itu di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo secara terus menerus dan berkesinambungan memberikan informasi *house training* dan *out house training*, untuk mengupayakan guru-guru yang memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi.⁴

Tenaga pendidik yang akan digunakan adalah mereka yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

- a. Sarjana SI, S2 dan S3
- b. Pengalaman mengajar minimal 2 tahun
- c. Bersifat *murobbi* (mendidik/mengasuh)

Untuk itu program rekrutmen tenaga pendidik atau pegawai SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo melalui beberapa tahap:⁵

- 1) Tahap pertama, proses seleksi administratif dengan melihat kemampuan akademik pelamar IPK minimal 3.5

⁴ Sesuai hasil wawancara dengan Achmad Zaini, S.Pd.I selaku staff kurikulum pada tanggal 13 Desember 2012 mengatakan bahwa kegiatan training untuk meningkatkan kompetensi guru dilakukan secara berkala dan disamping itu juga untuk mempererat solidaritas antar guru dan karyawan lainnya.

⁵ Hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah Ibu Hj. Ratih Wulansari, S.Si, M.M.Pd pada tanggal 6 Desember 2012.

- 2) Tahap kedua, proses seleksi melalui *micro teaching* dikelas dan wawancara dengan materi wawancara meliputi kependidikan, keterampilan profesinya dan komitmen.
- 3) Tahap ketiga, proses pemagangan, yaitu masa uji coba, waktunya selama 1 tahun.
- 4) Tahap keempat, yaitu masa calon pegawai yang harus ditempuh selama 1 tahun dan jika sudah memenuhi kriteria di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo akan diangkat sebagai pegawai tetap, adapun tenaga pendidik dan pegawai sebagai berikut :

TABEL 4.2

Guru, Kependidikan dan Pegawai

SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

No	Nama Guru	L/ P	Pendidikan terakhir dan pendidikan tambahan	Jabatan / Bidang Studi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	H. RIZZA ALI FAIZIN, M.Pd.I	L	S1 IAIN / PAI, S2 IAIN / PAI	Waka humas/ PAI
2	ACHMAD ZAINI, S.PdI	L	S1 IAIN /PAI	Staff kurikulum/ PAI
3	PUSPITA HANDAYANI, M.Pd.I	P	S1 UNMU/ PAI, S2 UNMU/ Managemen	Guru/ PAI
4	RINA ANGGRAENI,S.Pd	P	S1 UNESA/ Bhs. Indonesia	Guru/ B. INDONESIA
5	IKA WINDIARTI,S.Pd	P	S1 UNESA/ Bhs. Indonesia	Guru/ B. INDONESIA
6	GALUH FIFIYANTI, S.Pd	P	S1 UNESA./ Bhs. Indonesia	Guru/ B. INDONESIA

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	KRISNA DIANIKA PUSPITA,S.Pd	P	SI UNESA/ PKn	Guru/ PKN
8	IZZUDIN MUHAMMAD, S.Pd S1	L	SI UGM/ PKn	Guru/ PKN
9	ROMIATIN, S.Pd	P	S1 UNESA/ PKn	Guru/ PKN
10	SAIFUL TULUS JATMIKA,S.Pd	L	S1 UNESA/ PENJAS	Waka kesiswaan/ PENJAS
11	M. RIZKA, S.Pd	L	S1 UNESA/ PENJAS	Staff humas/ PENJAS
12	A. SYARIFUDIN, S.Pd	L	S1 UNESA/ PENJAS	Guru/ PENJAS
13	NAIMUN NISWAH, S.Pd	P	S1 UNESA/ Seni Budaya	Guru/ SENI BUDAYA
14	YULI RUMIDIYAWATI, S.Pd	P	S1 UNESA/ Seni Budaya	Guru/ SENI BUDAYA
15	UMMI AMALIYAH,S.Pd,M.MP d	P	S1 UGM/ Matematika	Waka kurikulum/ MATEMATIKA
16	ELISA PURWANITA RN,S.Pd	P	S1 UNMU/ Matematika	Guru/ MATEMATIKA
17	ERINDA NILAKANDHI, S.Pd	P	S1 UNESA/ Matematika	Guru/ MATEMATIKA
18	YULIANA TRI RAHMAWATI,S.Pd.I	P	S1 IAIN/ Matematika	Guru/ MATEMATIKA
19	NINING FARIDA, S.Pd	P	S1 UNESA/ Matematika	Guru/ MATEMATIKA
20	HERLINA YULI ASTUTI,S.Pd	P	S1 UIM/ BHS. Inggris	Guru/ BHS. INGGRIS
21	IMROATUS SHOLIKHAH, S.Pd.I	P	S1 IAIN/ BHS. Inggris	BHS. Guru/ INGGRIS
22	CHOIRUL MU'MININ,S.PdI		S1 IAIN/ BHS. Inggris	Staff kesiswaan/ BHS. INGGRIS
23	LITA NIAPASA, S.Pd	P	S1 UIM/ BHS. Inggris	Guru/ BHS. INGGRIS
24	HENI KUNCAHDIANA, S.Pd.I	P	S1 IAIN/ BHS. Inggris	Guru/ BHS. INGGRIS
25	Anis Nuril Laily, AmdA	P	S1 UNAIR/ Analisis	Guru/ BHS. INGGRIS

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	GALUH FIFIYANTI, S.Pd	P	S1 UNESA/ BHS. Inggris	Guru/ BHS. INGGRIS
27	TANTI FERI DIANAWATI,S.Pd	P	S1 WR.Supratman/ Biologi	BK/ BIOLOGI
28	NIA ERVA ZUHRIYAH, S.Si	P	S1 UIM/ Biologi	Guru/ BIOLOGI
29	NURUL WIDIANTI, S.Sos	P	S1 UGM/ IPS	Bendahara/ IPS
30	VIVIN KUSUMA A., S.Pd	P	S1 UNESA/ IPS	Guru/ IPS
31	IDZI LAYYINNATI, S.Pd	P	S1 UNESA/ IPA	Guru/ IPA
32	LULUK NURYANTI,S.Si, M.Pd	P	S1 UGM/ Kimia, S2 UNESA/ Kimia	Guru/ KIMIA
33	RATIH WULANSARI, S.Si, M.MPd	P	S1 UGM/ Kimia S2 UIM/ Kimia	Kepala sekolah/ KIMIA
34	LUKY PARAMITA HAYU, S.Si	P	S1 UGM/ Kimia	QMR/ KIMIA
35	SITI KHONIPAH, S.Pd	P	S1 UNESA/ Kimia	Guru/ KIMIA
36	M. FATCHUR R, S.Si	L	S1 UIM/ Fisika	Guru/ FISIKA
37	REVINDA AFIFAH, S.Pd	P	S1 UNESA/ Fisika	Guru/ FISIKA
38	NURINDAH, S.Pd	P	S1 UNESA/ Fisika	Guru/ FISIKA
39	ALI MAHFUD	L	S1/ Komputer	Guru/ KKPI
40	AFRIAN ARIS SANDI, S.PdI	L	S1 IAIN/ PAI	Guru/ KKPI
41	INDRI NUR KHASANAH, S.Pd	P	S1 UNESA/ KWU	Koordinator normatif/ KEWIRAUSAHA AN
42	NURUL JAKIYAH ROSADA, S.Pd	P	S1 UNESA/ KWU	Guru/ KEWIRAUSAHA AN
43	FATKUL HADI, S.PdI	L	S1 S KALIJOGO/ PAI	Guru/ BHS. ARAB
44	DEWI YANITA SARI,S.Pd	P	S1 UNESA/ bhs. Jepang	Guru/ BHS. JEPANG

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
45	DENI NOVITASARI,SE	P	S1 UNESA/ Ekonomi	Guru/ BHS. MANDARIN
46	HARLIN HADI SEFRIYANI, S.Pd	P	S1 UNESA/ BK	Guru/ BK
47	ADINDA TIARA, S.Psi	P	S1 IAIN/ BK	Guru/ BK
48	NUR KHUSNUL C, AmdKep	P	D3 Keperawatan/ perawat	K3/ PERAWAT
49	DIAN MAWADDAH, AmdKep	P	D3 Keperawatan/ perawat	Guru/ PERAWAT
50	NUR FITRIATUL MAULA,AmdKep	P	D3 Keperawatan/ perawat	Guru/ PERAWAT
51	NILANANDA, Amd.Kep	P	D3 Keperawatan/ perawat	Guru/ PERAWAT
52	ZUMRATUL MUKAFFAH,Amd.Kep	P	D3 Keperawatan/ perawat	Guru/ PERAWAT
53	AYU DWI ANTIKA,AmdAK	P	D3 Analis/ Analis	K3/ ANALIS
54	ANIS NURIL LAILY, AmdA	P	D3 Analis/ Analis	Guru/ ANALIS
55	SISKA LUDIAH PRAMITA, AmdKL	P	D3 Analis/ Analis	Guru/ ANALIS
56	CITRA RIPTIANINGTYAS, S.Farm., Apt	P	S1 UNAIR/ Farmasi	K3/ FARMASI
57	DIHIN SUPRIYANDINI, S.Farm., Apt	P	S1 UNAIR/ Farmasi	K3/ FARMASI
58	SRI WINARTI, S.Farm, Apt	P	S1 UNAIR/ Farmasi	Guru/ FARMASI
59	DIAN CHRISTIANI, S.Farm, Apt	P	S1 UNAIR/ Farmasi	Guru/ FARMASI
60	HASAN JAMIL, S.Pd	L	S1/ PKn	Guru/ AGAMA/ BTQ
61	Dra SITI FATIMAH,MM	P	S1 UIM/ PAI S2 UIM/ Managemen	Guru/ AGAMA/ BTQ

Adapun keadaan guru di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo dari jumlah 61 orang, mayoritas sudah sesuai dengan kesarjanaannya, yaitu 96% sedangkan yang lain masih belum sesuai dengan kesarjanaannya, yaitu 4%. Namun sesuai dengan wawancara saya dengan Bapak Ach. Zaini, S.Pd.I selaku staff kurikulum mengatakan bahwa dari 4% itu sudah mengikuti kuliah tambahan sesuai dengan mata pelajaran yang di ampunya, dengan harapan bahwa nantinya guru di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo sudah 100% sesuai dengan kesarjaannya.

Dan untuk meningkatkan profesionalisme guru, maka sekolah terus melakukan beberapa langkah, yaitu dengan mengikutkan program beasiswa S2, mengadakan pelatihan, memberikan reward bagi guru berprestasi, dan mengadakan pembelajaran diluar sekolah. Maka harapan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya, yaitu di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo agar ditempati program PPL bagi mahasiswa, supaya ada penyegaran ilmu dan pengalaman baru kepada guru yang sudah ada, disamping juga guru mampu memberikan kontribusi kepada mahasiswa dalam hal pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

8. Keadaan Siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Tabel 4.3
Data keadaan Siswa⁶

Kelas	Program Keahlian	Jumlah Siswa		Jumlah Rombel
		L	P	
X	Keperawatan	16	205	5
	Analisis kesehatan	15	68	2
	Farmasi	16	152	4
	Farmasi Industri	6	18	1
XI	Keperawatan	18	221	5
	Analisis kesehatan	11	71	2
	Farmasi	30	116	3
	Farmasi Industri	16	34	1
XII	Keperawatan	18	220	5
	Analisis kesehatan	13	75	2
	Farmasi	27	109	3
	Farmasi Industri	19	68	2
Jumlah		205	1357	35

Dari sekian siswa diatas, jika diklasifikasikan menurut keberadaannya adalah: 80% berasal dari keluarga ekonomi menengah keatas, dan 20% dari keluarga menengah kebawah. Sedang jika dilihat dari pemahaman dan pengetahuan siswa tentang ilmu agama terutama membaca dan menulis Al-Qur'an, maka siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo adalah 75% masih berpredikat cukup, dan 25% baik, itu artinya bahwa

⁶ Hasil wawancara dan dokumentasi dengan bapak haris,S.Pd selaku KTU pada tanggal 5 Desember 2012.

ketika masuk di sekolah ini, siswa dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an perlu pendalaman dan pengayaan. Oleh sebab itulah, sekolah memberikan tambahan pelajaran khusus PAI pada Aspek Al-Qur'an yang lebih dikenal dengan istilah Baca Tulis Al-Qur'an. Menurut bapak H. Riza Ali Faizin bahwa klasifikasi ini diambil dari hasil tes masuk sekolah dan data siswa ketika awal masuk. Adapun alasan lain adanya BTQ adalah tuntutan karena mayoritas siswa dirumah sudah jarang melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an, apalagi pergaulan yang cukup mengganggu para siswa.⁷

9. Kurikulum PAI di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Didalam struktur kurikulum, maka PAI masuk pada mata pelajaran Normatif, yang meliputi aspek Al-Qur'an (BTQ), Akhlak, Tauhid, Fiqih, dan sejarah Islam, yang harus diikuti oleh semua siswa, adapun Standar kompetensi atau kompetensi dasarnya adalah:

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak H. Riza Ali Faizin, M.Pd selaku Guru PAI di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo pada tanggal 21 Juni 2013

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Al Qur'an (BTQ)</p> <p>1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi</p>	<p>1. 1 Membaca QS Al Baqarah: 30, Al-Mukminum: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan Al-Hajj: 5</p> <p>1. 2 Menyebutkan arti QS Al Baqarah: 30, Al-Mukminum: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan Al-Hajj: 5</p> <p>1. 3 Menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam QS Al Baqarah: 30, Al-Mukminum: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan Al-Hajj: 5</p>
<p>2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah</p>	<p>2. 1 Membaca QS Al An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5</p> <p>2. 2 Menyebutkan arti QS Al An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5</p> <p>2. 3 Menampilkan perilaku ikhlas dalam beribadah seperti terkandung dalam QS Al An'am: 162-163 dan Al-Bayyinah: 5</p>
<p>Aqidah</p> <p>3. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifatNya dalam Al Asma</p>	<p>3. 1 Menyebutkan 10 sifat Allah dalam Al-Asma al-Husna</p> <p>3. 2 Menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Al-Asma al-Husna</p> <p>3. 3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat Allah dalam Al-Asma al-Husna</p>
<p>Akhlak</p> <p>4. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>4. 1 Menyebutkan pengertian perilaku husnudhan</p> <p>4. 2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku husnudhan terhadap Allah, diri sendiri dan sesama manusia</p> <p>4. 3 Membiasakan perilaku husnudhan dalam kehidupan sehari-hari</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Fiqih 5. Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah	5. 1 Menyebutkan pengertian, kedudukan dan fungsi Al Qur'an, Al Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam 5. 2 Menjelaskan pengertian, kedudukan, dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam 5. 3 Menjelaskan pengertian dan hikmah ibadah 5. 4 Menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari
Tarikh dan Peradaban Islam 6. Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah	6. 1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah 6. 2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah
Al Qur'an (BTQ) 7. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang demokrasi	7. 1 Membaca QS Ali Imran: 159 dan QS Asy Syura: 38 7. 2 Menyebutkan arti QS Ali Imran: dan QS Asy Syura: 38 7. 3 Menampilkan perilaku hidup demokratis seperti terkandung dalam QS Ali Imran: dan QS Asy Syura: 38 dalam kehidupan sehari-hari
Aqidah	
8. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat	8. 1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Malaikat 8. 2 Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Malaikat 8. 3 Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada Malaikat dalam kehidupan sehari-hari

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Akhlak 9. Membiasakan perilaku terpuji	9. 1 Menjelaskan pengertian adab dalam berpakaian, berhias, bertamu, menerima tamu, dan bepergian 9. 2 Menampilkan contoh-contoh adab dalam berpakaian, berhias, bertamu, menerima tamu, dan bepergian 9. 3 mempraktikkan adab dalam berpakaian, berhias, bertamu, menerima tamu, dan bepergian dalam kehidupan sehari-hari
10. Menghindari perilaku tercela	10. 1 Menjelaskan pengertian hasud, riya dan aniaya 10. 2 Menyebutkan contoh perilaku hasud, riya, dan aniaya 10. 3 Menghindari perilaku hasud, riya dan aniaya dalam kehidupan sehari-hari
Fiqih 11. Memahami hukum Islam tentang infak, zakat, haji dan wakaf	11. 1 Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan infak, zakat, haji dan wakaf 11. 2 Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan infak, zakat, haji dan wakaf 11. 3 Membiasakan berinjak
Tarikh dan Peradaban Islam 12. Memahami keteladanan Rasulullah SAW dalam membina umat periode Madinah	12. 1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah periode Madinah 12. 2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Madinah
Al Qur'an (BTQ)	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
13. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kompetisi dalam kebaikan	13. 1 Membaca QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32 13. 2 Menjelaskan arti QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32 13. 3 Menampilkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan seperti terkandung dalam QS Al Baqarah: 148 dan QS Al-Fatir: 32
14. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang perintah menyantuni kaum dhuafa	14. 1 Membaca QS Al Isra: 26–27 dan QS Al-Baqarah: 177 14. 2 Menjelaskan arti QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al Baqarah: 177 14. 3 Menampilkan perilaku menyantuni kaum du'afa seperti terkandung dalam QS Al-Isra: 26-27 dan QS Al Baqarah: 177
Aqidah 15. Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah	15. 1 Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah 15. 2 Menunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah 15. 3 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari
Akhlak 16. Membiasakan berperilaku terpuji	16. 1 Menjelaskan pengertian taubat dan raja` 16. 2 Menampilkan contoh-contoh perilaku taubat dan raja` 16. 3 Membiasakan perilaku bertaubat dan raja` dalam kehidupan sehari hari
Fiqih 17. Memahami hukum Islam tentang muamalah	17. 1 Menjelaskan asas-asas transaksi ekonomi dalam Islam 17. 2 Memberikan contoh transaksi ekonomi dalam Islam 17. 3 Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Tarikh dan Peradaban Islam 18. Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan	18. 1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan 18. 2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan
Al Qur'an (BTQ) 19. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup	19. 1 Membaca QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 19. 2 Menjelaskan arti QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27 19. 3 Membiasakan perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup seperti terkandung dalam QS Ar Rum: 41- 42, QS Al-A'raf: 56-58, dan QS Ash Shad: 27
Aqidah 20. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	20. 1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Kitab-kitab Allah 20. 2 Menerapkan hikmah beriman kepada Kitab-kitab Allah
Akhlak 21. Membiasakan perilaku terpuji	21. 1 Menjelaskan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain 21. 2 Menampilkan contoh perilaku menghargai karya orang lain 21. 3 Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam kehidupan sehari-hari
22. Menghindari perilaku tercela	22. 1 Menjelaskan pengertian dosa besar 22. 2 Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar 22. 3 Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari
Fiqih	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
23. Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah	23. 1 Menjelaskan tatacara pengurusan jenazah 23. 2 Memperagakan tatacara pengurusan jenazah
24. Memahami khutbah, tabligh, dan dakwah	24. 1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh, dan dakwah 24. 2 Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh, dan dakwah 24. 3 Memperagakan khutbah, tabligh, dan dakwah
Tarikh dan Peradaban Islam 25. Memahami perkembangan Islam pada masa modern	25. 1 Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern 25. 2 Menunjukkan contoh peristiwa perkembangan Islam masa modern
Al Qur'an (BTQ) 26. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang anjuran bertoleransi	26. 1 Membaca QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29 26. 2 Menjelaskan arti QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29 26. 3 Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam QS Al-Kafiruun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29
27. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang etos kerja	27. 1 Membaca QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10 27. 2 Menjelaskan arti QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10 27. 3 Membiasakan beretos kerja seperti terkandung dalam QS Al-Mujadalah: 11, dan QS Al-Jumuah: 9-10
Aqidah	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
28. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	28. 1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir 28. 2 Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir
Akhlak 29. Membiasakan perilaku terpuji	29. 1 Menjelaskan pengertian adil, ridla, dan amal shaleh 29. 2 Menampilkan contoh perilaku adil, ridla, dan amal shaleh 29. 3 Membiasakan perilaku adil, ridla, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari
Fiqih 30. Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga	30. 1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam 30. 2 Menjelaskan hikmah perkawinan 30. 3 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia
Tarikh dan Peradaban Islam 31. Memahami perkembangan Islam di Indonesia	31. 1 Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia 31. 2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia 31. 3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia
Al Qur'an (BTQ) 32. Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang pengembangan IPTEK	32. 1 Membaca QS Yunus:101 dan QS Al-Baqarah: 164 32. 2 Menjelaskan arti QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164 32. 3 Melakukan pengembangan iptek seperti terkandung dalam QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164

<p>Aqidah</p> <p>33. Meningkatkan keimanan kepada qadha' dan qadar</p>	<p>33. 1 Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadha' dan qadar</p> <p>33. 2 Menerapkan hikmah beriman kepada qadha' dan qadar</p>
<p>Akhlak</p> <p>34. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>34. 1 Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan</p> <p>34. 2 Menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan</p> <p>34. 3 Membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>35. Menghindari perilaku tercela</p>	<p>35. 1 Menjelaskan pengertian isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah</p> <p>35. 2 Menjelaskan contoh perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah</p> <p>35. 3 Menghindari perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>Fiqih</p> <p>36. Memahami hukum Islam tentang waris</p>	<p>36. 1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan hukum waris</p> <p>36. 2 Menjelaskan ketentuan hukum waris di Indonesia</p> <p>36. 3 Menjelaskan contoh pelaksanaan hukum waris di Indonesia</p>
<p>Tarikh dan Peradaban Islam</p>	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
37. Memahami perkembangan Islam di dunia	37. 1 Menjelaskan perkembangan Islam di dunia 37. 2 Memberikan contoh perkembangan Islam di dunia 37. 3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di dunia

10. Implementasi Program Pendidikan dan pembelajaran SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

- a. Secara garis besar program SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1)1 Kurikuler

Program ini diarahkan untuk memenuhi dua standar yang ditetapkan:

(a) Standar Nasional

Menghasilkan lulusan yang siap kerja dan dapat masuk keperguruan tinggi Negeri maupun swasta.

(b) Standar ISO

Standar yang akan dituju adalah siswa memiliki *life skill* sesuai kompetensinya masing-masing, yaitu dengan manajemen yang terarah dan terukur.

1)2 Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler yang ada di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo terdiri dari:

- (1) English Club
- (2) Mandarin Club
- (3) Japaness Club
- (4) Arabian Club
- (5) PMR
- (6) Paskibraka
- (7) KIR
- (8) Olahraga, meliputi:
 - Hockey
 - Bola Basket
 - Bola volley
 - Tae Kwon Do
 - Futsal

b. Kurikulum SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum kemendiknas ini dimodifikasi dan diperkaya sehingga dapat memenuhi dua target yaitu melahirkan siswa yang berkualifikasi standar nasional dan mampu bersaing di dunia kerja. Mata pelajaran yang diberikan meliputi :⁸

⁸ Hasil Dokumentasi dengan ibu umi amaliah,M.Pd selaku Waka. Kurikulum pada tanggal 3 Desember 2012

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
B.	Muatan Lokal	192						
	1. Bahasa Arab		1	1	1	1	-	-
	2. Bahasa Jepang		1	1	1	1	-	-
	3. Bahasa Mandarin		1	1	1	1	-	-
	4. Baca Tulis Qur'an		2	2	2	2	2	2
C.	Pengembangan Diri Konseling, English Club, Mandarin Club, Japaness club, Arabian Club, PMR, Paskibraka, KIR, dll	192**)						

c. Kegiatan Pembelajaran di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Kegiatan pembelajaran berlangsung mulai pukul 06.30-16.00 dengan sistem *Full Day School*, sebagaimana tabel berikut ini:

TABEL 4.5
Kegiatan Pembelajaran SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Waktu	Kegiatan
06.30-06.45	Berdoa bersama
06.45-09.30	Proses pembelajaran dan praktek
09.30-09.45	Istirahat pertama
09.45-12.00	Proses pembelajaran dan praktek
12.00-13.00	Istirahat dan shalat dhuhur berjamaah
13.00-16.00	Proses pembelajaran dan praktek

Dari semua program tersebut diatas, maka dapat dipisahkan menjadi dua bagian program unggulan yang ada di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, yaitu:

1). Keunggulan secara spesifik

- a) Sistem *Full Day School*
- b) Memiliki jurusan yang memiliki lapangan kerja luas
- c) Ruang kelas yang luas, nyaman, dan ber-AC
- d) Tenaga pendidik yang profesional
- e) Lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan umum

2). Keunggulan komparatif

- a) Memiliki jurusan yang spesifik setimbang Sekolah Menengah Atas
- b) Pembelajarannya lebih pada keterampilan sesuai dengan jurusannya
- c) Lebih siap bekerja atau langsung terjun ke dunia kerja

B. Penyajian dan Analisa Data

1. Penyajian Data

Setiap penelitian, penyajian adalah merupakan hal yang penting dalam menunjukkan baik dan buruknya hasil penelitian, adapun yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang penerapan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo.

Yang dimaksud dengan metode proyek adalah suatu metode mengajar dimana bahan pelajaran diorganisasikan sedemikian rupa sehingga merupakan suatu keseluruhan atau kesatuan bulat yang bermakna dan mengandung suatu pokok masalah. Metode proyek berarti rencana, suatu problem atau kesulitan, dan bentuk pengajaran dimana murid mengelola sendiri.

Sedangkan yang dimaksud dengan kreativitas berarti potensi diri dalam membuat sesuatu atau mendorong sesuatu agar menjadi ada.⁹ Kreativitas adalah proses yang semata-mata dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan orisinal.

Dan untuk memperoleh data-data tentang penerapan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo maka peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan sebagai berikut:

- a. Penerapan Metode Proyek Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo.

Penerapan metode proyek pada mata pelajaran PAI Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo lebih cenderung memakai beberapa tipe dari metode proyek. Adapun penerapan metode proyek pada mata

⁹ A. Khudori Soleh, *Pemikiran Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Jendela, 2003), 186.

pelajaran PAI Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, adalah lebih menggunakan proyek *Driril* dan belajar khusus.¹⁰

Metode proyek dalam bentuk *Driril* (latihan) dan belajar khusus di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo pada mata pelajaran PAI, salah satunya dikonsepsi dalam bentuk Baca Tulis Al Qur'an atau yang lebih dikenal dengan istilah BTQ.

Adapun yang dimaksud dengan BTQ ialah kegiatan pembelajaran yang dikhususkan pada bidang Al-Qur'an yang terdapat pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK/KD) 1 dan 2 di setiap semester.¹¹ Menurut Bapak H. Riza Ali Faizin bahwa ada dua target yang perlu dicapai dalam kegiatan ini, antara lain:

- 1) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang tentunya harus dipelajari juga tentang ilmu tajwid sebab jika membaca Al Qur'an sudah baik, maka ibadah yang lain seperti shalat akan baik pula.
- 2) Siswa mampu menulis Arab dengan baik, karena akhir-akhir ini tidak sedikit dari siswa belum bisa menulis dengan baik

¹⁰ Hasil wawancara dengan H. Riza Ali Faizin, M.Pd.I selaku guru PAI di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo pada tanggal 1 Maret 2013.

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Umi Amalia, S.Pd.M.Pd selaku waka kurikulum pada tanggal 4 Maret 2013.

- 3) Siswa mampu mengamalkan isi kandungan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sebab jika hidup dengan perilaku Al Qur'an maka hidup seseorang akan bahagia di dunia dan akhirat.

Adapun Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan BTQ di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo antara lain:

- a) Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini guru PAI di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo memberikan ketentuan, sebagai berikut:

- (1) Menentukan tema atau ayat
- (2) Memaparkan tujuan
- (3) Mengorganisir siswa, yaitu dengan berkelompok
- (4) Membagi tema kepada setiap siswa dalam kelompok
- (5) Guru meminta setiap kelompok untuk membawa Al-Qur'an, dan menentukan ayat yang akan dibaca dan ditulis

- b) Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jam pelajaran BTQ, yaitu 2 jam atau 90 menit dalam setiap pekan untuk setiap rombongan belajar (ROMBEL). Kegiatan ini wajib diikuti oleh siswa dari kelas X, XI dan XII. Program ini sudah dilaksanakan mulai tahun pertama, yaitu 2011 atas surat keputusan dari kepala sekolah dan diperkuat dengan Peraturan Bupati Sidoarjo

nomor 16 tahun 2012. Jadi, program ini sudah berjalan selama tiga tahun.

Dalam kegiatan ini tidak hanya guru agama yang berperan penuh dalam pelaksanaan pembelajarannya. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh H. Riza Ali Faizin, M.Pd.I. salah satu guru PAI di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, beliau menegaskan bahwa pelaksanaan kegiatan BTQ didukung oleh beberapa guru yang mempunyai kompetensi yang bagus dalam bidang agama.¹²

Salah satu guru yang memberikan inspirasinya dan pembelajaran tambahan dalam program BTQ yaitu Dra. Fatimah, M.M, dan Ustad Hasan Jamil, S.Pd. sebagai tokoh masyarakat dan sekaligus guru di lingkungan SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo.

Sesuai dengan observasi di lapangan bahwa pelaksanaan metode proyek dalam kegiatan pembelajaran BTQ ini, antara lain:¹³

- a) Guru dan murid masuk kelas sesuai dengan kelas yang sudah ditentukan.
- b) Guru menyuruh siswa untuk membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan.

¹² H. Riza Ali Faizin, M.Pd.I, *wawancara, guru agama SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo*, 25 Februari 2013.

¹³ Hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran dengan metode proyek di kelas X Perawat 1, 2, 3, 4, dan 5 pada tanggal 22, 25 dan 26 Februari 2013.

- c) Guru menyuruh siswa untuk membuka ayat Al Qur'an sesuai dengan tema atau ayat yang telah ditentukan.
- d) Siswa menulis ayat yang telah ditentukan pada buku tulis masing-masing disetiap kelompok.
- e) Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membaca secara bergiliran dan secara berkelompok.
- f) Guru menyuruh siswa untuk menentukan tajwid dari ayat yang telah ditulis dan dibaca. Kemudian
- g) Siswa diminta untuk mencari isi kandungan dari tema atau ayat yang telah ditulis dan dibaca
- h) Di akhir pembelajaran siswa membaca do'a secara bersama-sama.

Dalam kegiatan ini, sekolah menyerahkan proses pembelajaran kepada guru dengan standar yang telah ditentukan. Guru bisa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode dan strategi yang diinginkan untuk lebih dikembangkan, sehingga dapat mempermudah dan menambah tingkat kreativitas siswa.

c) Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini, peran guru agama lebih dominan, karena dalam tindak lanjut hanya bisa dilaksanakan pada waktu proses pembelajaran. Tahap ini dilakukan sebagai timbal balik dari

penemuan siswa. Dan yang dilakukan guru dalam tahap ini adalah:¹⁴

- (1) Guru membaca kembali ayat yang telah ditulis oleh siswa
- (2) Guru menerangkan satu persatu hukum tajwid yang terdapat dalam ayat yang dibaca
- (3) Guru bertanya kepada siswa tentang gambaran dari isi kandungan ayat yang dibaca
- (4) Guru memberikan pendalaman materi terhadap paparan pemahaman siswa terhadap isi kandungan ayat yang dibaca

d) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, guru bisa melaksanakannya setelah pembelajaran selesai atau di lain waktu. Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo tahap evaluasi dibagi menjadi dua macam antara lain:

a) Tes tulis

Guru menyiapkan contoh tulisan ayat Al-Qur'an didepan kelas dan siswa meniru sesuai dengan contoh didepan kelas, dan siswa juga menentukan tajwid dari ayat yang dibaca

¹⁴ Wawancara dengan ibu Dra. Fatimah, M.M selaku salah satu guru PAI (BTQ) pada tanggal 23 Februari 2013.

b) Tes lisan

Guru menyiapkan beberapa bacaan ayat dan siswa disuruh membacanya atau siswa disuruh mencari salah satu contoh hukum bacaan dalam ayat tersebut beserta alasannya.

c) Tes klasikal

Untuk mengukur kemampuan secara menyeluruh, maka guru pada setiap selesai satu tema selalu melakukan tes secara klasikal dan siswa yang belum tuntas, maka dikasih remedi dan pendalaman materi.

b. Peningkatan kreativitas belajar siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Menurut Bapak H. Riza Ali Faizin, M.Pd.I bahwa memang tidak semudah membalikkan telapak tangan dalam mendorong kreativitas siswa, perlu diusahakan suasana belajar yang sehat dan terbuka, lingkungan siswa perlu diciptakan sedemikian rupa agar membantu menghilangkan hambatan-hambatan untuk kreativitas.

Suasana belajar yang kreatif terdapat siswa yang kreatif, guru dan orang tua serta lingkungan masyarakat yang saling mendukung. Dukungan dan sikap positif dari guru, orang tua dan lingkungan masyarakat dapat menumbuhkan motivasi dalam diri anak didik untuk belajar dan lebih kreatif dalam belajar.

Belajar kreatif tidak tumbuh secara kebetulan tetapi memerlukan kesiapan antara lain dengan menyiapkan lingkungan atau suasana kelas yang merangsang siswa untuk belajar secara kreatif.

Yang dilakukan di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI adalah:¹⁵

1). Memberikan Motivasi

Sebagai salah satu upaya yang dapat meningkatkan kreativitas pada siswa perlu adanya sikap belajar yang terbuka dan memotivasi untuk berperan serta secara aktif. Dalam hal ini diperlukan pemberian motivasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka atau siswa diminta untuk eksplorasi pengalaman yang dialami sehingga menimbulkan minat dan rasa ingin tahu.

2). Memahami kondisi kelas

Yang perlu diperhatikan juga adalah kondisi fisik di dalam kelas. Misalnya untuk kegiatan-kegiatan tertentu, ketika berjalannya diskusi atau belajar kelompok di dalam kelas. Maka, guru harus memperhatikan keberadaan siswa dalam kelompok-kelompok tersebut.

Guru juga harus dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif sebab kegiatan belajar yang kreatif lebih didominasi

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Ach. Zaini, S.Pd.I selaku staff kurikulum pada tanggal 15 Januari 2013.

dengan kegiatan fisik dan diskusi di antara siswa. Oleh karena itu, guru perlu tenggang rasa dan luwes dalam menuntut ketenangan.

3). Guru Sebagai Pelayan Yang Baik

Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo guru agama lebih memosisikan dirinya sebagai pelayan yang baik, sebaiknya guru secara kreatif membina, membimbing serta mendorong para siswa dalam kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan siswa harus menyadari bahwa dengan belajar secara kreatif dan teratur akan membantu dirinya untuk mengembangkan potensinya. Untuk menerapkan belajar secara kreatif, guru perlu memahami, menghayati dan mengetahui sejumlah prinsip pembelajaran, mulai dari penguasaan materi, perangkat pembelajaran dan lainnya.

4). Mengakui setiap usaha siswa

Pada dasarnya semua orang senang diakui, termasuk siswa. Karena menerima pengakuan membuat siswa merasa bangga, percaya diri, dan bahagia. Sebab usaha yang dilakukan oleh para siswa tidak sia-sia, dan hal itu sangatlah baik untuk dijadikan motivasi bagi para siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, guru selalu mengakui setiap usaha yang dilakukan oleh para siswa, dan pengakuan itu di tunjukkan dalam bentuk penilaian raport harian siswa dan dalam penilainnya guru memberikan penilaian dengan *reward*.

- c. Penerapan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas Belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Setiap kegiatan pembelajaran, seorang guru pastilah mengharapkan bahwa proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Akan tetapi dalam penerapannya dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, sering kali seorang guru menemukan kendala untuk mencapai pembelajaran yang kreatif, efektif dan efisien.

Menurut H. Riza Ali Faizin, M.Pd.I di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo bahwa dalam penerapan metode proyek dalam pembelajaran PAI sangat didukung dengan adanya:

1) Kondisi Kelas

Kondisi kelas yang luas, nyaman akan membuat siswa leluasa untuk melakukan aktivitas, yang kemudian dapat memunculkan kreativitas. Disamping itu, kerapian dan keindahan kelas juga turut membuat suasana yang kondusif bagi pembelajaran, sehingga penerapan metode proyek dapat dikembangkan sedemikian rupa.

2) Kompetensi guru

Guru harus dibekali dan mumpuni dalam hal ini, guru yang kompeten dan menguasai metode ini maka akan lebih mudah dan lebih terarah dalam membimbing dan mengarahkan siswa.

Guru yang kompeten akan sangat berbeda dengan guru yang kurang kompeten, yaitu kompeten dalam menguasai materi, perangkat pembelajaran, media, dan lain-lain.

3) Peralatan yang lengkap

Ketersediaan sarana dan prasarana juga mendukung penerapan metode ini, baik peralatan lunak maupun kasar, mulai dari kelengkapan materi, kemudahan dalam mencari referensi, buku, LCD proyektor, dan lain-lain.

4) Pengaturan tempat duduk

Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo tempat duduk diatur agar antara peserta didik dapat saling berinteraksi dalam dinamika kelompok, sehingga siswa dengan leluasa berdialog dengan teman sekelompoknya dan mampu melahirkan ide-ide baru.

Disamping dukungan yang ada, tidak dipungkiri bahwa penerapan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa pada PAI di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo memiliki kendala, diantaranya:

- 1) Kurangnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sehingga membuat guru agama di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo sulit menerapkan metode proyek ini dalam Proses pembelajaran PAI.

Karena waktu yang dibutuhkan untuk metode ini tidak hanya satu atau dua jam dalam satu minggu. Tentunya telah kita ketahui bersama bahwa waktu untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya dua jam dalam satu minggu.

- 2) Adanya kemampuan anak didik dalam Pendidikan Agama Islam yang tidak merata. Sehingga guru agama tidak harus memilih metode proyek dan lebih memilih metode yang relevan dalam Proses pembelajaran terhadap anak didik.
- 3) Antusiasme siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih kurang. Sehingga hal ini membuat guru agama sedikit lambat dalam menerapkan metode pembelajaran pada Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama metode proyek.

2. Analisa Data

Setelah data disajikan, maka perlu adanya analisa data untuk mengambil kesimpulan adanya kecocokan atau kesesuaian. Analisa yang dimaksudkan adalah analisa data tentang penerapan metode proyek dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo.

- a. Penerapan Metode Proyek Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo.

Berdasarkan wawancara dengan guru agama SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo, mengatakan bahwa tidak hanya metode proyek saja yang diterapkan dalam Proses pembelajaran. Melainkan banyak macam metode yang diterapkan, termasuk metode klasik ceramah juga diterapkan.

Metode proyek sangat relevan, apabila diterapkan dalam mata pelajaran PAI mengingat kemampuan anak didik masih dasar dalam bidang agama. Apalagi setiap anak didik berbeda kemampuannya dalam memahami bidang agama terutama dalam hal membaca Al Qur'an.¹⁶

Pada waktu observasi, kebetulan pada hari itu tema yang diangkat adalah bacaan mad yang dibagi dua yaitu mad thabi'i dan mad far'i. Ketika siswa disuruh membaca, mereka rata-rata masih banyak yang kurang baik dalam memahami hukum bacaan al qur'an.

Disamping itu, bisa kita lihat dalam satu minggu berapa kali pelajaran agama dilaksanakan. Jika dibandingkan dengan materi yang lain seperti matematika, bahasa inggris, bahasa Indonesia, dan lain-lain. Kami rasa sangat jauh perbandingannya. Agama yang mendapatkan

¹⁶ Wawancara dengan Bapak H. Riza Ali Faizin, M.Pd.I pada tanggal 22 Februari 2013 .

jatah dua jam dalam satu minggu cukup menyulitkan bagi guru agama untuk menerapkan beberapa metode yang mungkin cukup relevan jika diterapkan pada materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Karena keterbatasan waktu yang ditentukan, maka guru agama harus pintar-pintar untuk membagi waktu dalam menerapkan metode pembelajaran yang ingin diterapkan.

Metode proyek yang diterapkan di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo adalah dalam bentuk proyek latihan atau belajar khusus yang dikonsepsi dalam kegiatan BTQ atau disebut juga Baca Tulis Al Qur'an.

Dalam pembahasannya, yaitu pada penyajian data. Dijelaskan tentang kegiatan BTQ yang dilaksanakan SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. Jika kita melihat hasil nilai rata-rata siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013, menyimpulkan bahwa kurang lebih 65% siswa mendapatkan nilai A atau sangat baik dan selebihnya mendapatkan nilai B atau baik. Maka dalam pelaksanaannya jelas sekali, bahwa kegiatan sangat berguna dan dapat membuat siswa kreatif dalam membaca Al Qur'an yang baik dan menulis arab yang baik.

Siswa yang dicetak untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an juga disiapkan ketika nanti kelas XII dalam menghadapi ujian

praktek agama. Sebenarnya dalam kegiatan ini tidak hanya dilakukan dalam kegiatan membaca dan menulis saja, akan tetapi sering juga diselingi dengan belajar ilmu tajwid dengan baik dan benar dan diselingi dengan pengulangan lafadz-lafadz dalam shalat.

Ini semua dilakukan agar siswa terbiasa dengan kegiatan keagamaan, sehingga mereka suka dan senang melakukan kegiatan keagamaan seperti, shalat lima waktu, membaca Al Qur'an setelah shalat lima waktu, berdo'a sebelum melakukan kegiatan.

Secara garis besar, penerapan metode proyek di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo dilalui dengan beberapa tahapan, yaitu mulai perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut dan evaluasi.

b. Peningkatan kreativitas belajar siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Hasil observasi menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI sangatlah didukung oleh adanya:

1) Motivasi oleh Guru

Yaitu guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka atau siswa diminta untuk eksplorasi pengalaman yang dialami sehingga menimbulkan minat dan rasa ingin tahu.

2) Kondisi Kelas Yang Baik

Yaitu kondisi fisik di dalam kelas, suasana kelas yang kondusif, adanya tenggang rasa, luwes, kerjasama, dan terbuka.

3) Posisi Guru Sebagai Pelayan Yang Baik

Yaitu guru secara kreatif membina, membimbing serta mendorong para siswa dalam kegiatan pembelajaran. Begitu juga siswa belajar secara kreatif dan teratur.

4) Mengakui setiap usaha siswa

Yaitu guru selalu membuat siswa bangga, percaya diri, dan bahagia terhadap apa yang telah dilakukan. Dan pengakuan tersebut diwujudkan dalam bentuk penilaian raport harian siswa dan memberikan *reward*.

c. Penerapan Metode Proyek Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo

Hasil wawancara dengan Bapak H. Riza Ali Faizin, M.Pd.I di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo bahwa penerapan metode proyek Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo didukung oleh beberapa hal, diantaranya:

1) Kondisi Kelas yang luas, nyaman rapi dan indah.

- 2) Kompetensi guru dalam menguasai materi, perangkat pembelajaran, media, dan lain-lain.
- 3) Peralatan yang lengkap, baik peralatan lunak maupun kasar, mulai dari kelengkapan materi, kemudahan dalam mencari referensi, buku, LCD proyektor, dan lain-lain.
- 4) Pengaturan tempat duduk, diatur agar antara peserta didik dapat saling berinteraksi dalam dinamika kelompok.